

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan:

1. Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) telah berupaya mengatasi rendahnya jumlah pelaku usaha ayam geprek yang memiliki sertifikat halal melalui program Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) pada tahun 2023. Program ini menyediakan kuota sebanyak 1 juta sertifikat halal yang diberikan secara gratis kepada pelaku usaha yang memenuhi syarat dan ketentuan. Meskipun program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha dan mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), informasi mengenai jumlah sertifikasi yang telah terealisasi dari kuota tersebut masih belum tersedia. Ketiadaan data konkret mengenai progres realisasi menunjukkan perlunya transparansi dan pemantauan berkala untuk mengevaluasi efektivitas program ini. Langkah tersebut penting agar program dapat lebih optimal dalam menjangkau pelaku usaha yang membutuhkan sertifikasi halal, sekaligus meningkatkan daya saing produk halal di pasar lokal maupun internasional.
2. Rendahnya minat pelaku usaha ayam geprek di Kota Padang untuk mendapatkan sertifikasi halal dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah persaingan yang ketat di pasar. Dengan banyaknya usaha serupa yang mudah ditiru, pelaku usaha sering kali kesulitan untuk membedakan diri. Selain itu, pemahaman tentang pentingnya *Proses*

Produk Halal (PPH) sering kali kurang diperhatikan. PPH mencakup seluruh rangkaian kegiatan untuk memastikan kehalalan produk, mulai dari penyediaan bahan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, hingga penyajian. Meskipun ayam secara alami halal, kehalalan proses-produksi, seperti pengolahan dan penyimpanan, belum tentu terjamin jika tidak sesuai dengan standar halal. Hal ini menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha ayam geprek kurang menyadari titik kritis kehalalan, khususnya pada tahap-tahap proses produksi. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pelaku usaha ayam geprek untuk memastikan setiap tahap proses telah memenuhi standar halal

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan hingga kesimpulan yang telah peneliti jabarkan diatas, maka pada akhir dari kepenelitian ini akan peneliti sampaikan beberapa saran yaitu:

1. BPJPH/Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal sebaiknya memberikan edukasi dan pemahaman yang mendalam kepada para pelaku usaha UMKM mengenai pentingnya produk halal dan sertifikat halal. Hal ini dapat dilakukan melalui program sosialisasi yang intensif. Produk yang dijual tidak hanya terjamin kualitasnya, tetapi juga memberikan rasa aman dan nyaman kepada konsumen dalam mengonsumsi makanan dan minuman, tanpa ada keraguan terhadap kehalalannya.

2. Para pelaku usaha sebaiknya menyadari pentingnya kehalalan produk bagi konsumen, terutama karena mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam. Dengan memiliki sertifikat halal, pelaku usaha dapat memberikan jaminan kehalalan produk serta menciptakan rasa aman dan nyaman bagi konsumen dalam mengonsumsi makanan dan minuman yang ditawarkan. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

